



**ISLAMISASI DIDESA WONOKERTOKECAMATAN
SUKAPURAKABUPATEN PROBOLINGGO
PADA TAHUN 1987-2004**

SKRIPSI

Oleh
**ANDIKA AGUSTIAWAN
NIM. 070110301073**

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**ISLAMISASI DI DESA WONOKERTO KECAMATAN
SUKAPURA KABUPATEN PROBOLINGGO
PADA TAHUN 1987-2004**

SKRIPSI

Skripsi diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Sejarah (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh
ANDIKA AGUSTIAWAN
NIM. 070110301073

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andika Agustiawan

NIM : 070110301073

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Islamisasi Di Desa Wonokerto Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo Pada Tahun 1987-2004” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ada dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 5 Desember 2014

Yang menyatakan,

Andika Agustiawan

NIM 070110301073

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diajukan oleh:

Dosen pembimbing,

Mrr Ratna Endang Widuatie S.S., M.A

NIP. 196907271997022001

PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh

Panitia Penguji Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra

Universitas Jember

Pada hari : Jumat

Tanggal : 5 Desember 2014

Ketua,

Mrr Ratna Endang Widuatie S.S., M.A

NIP. 196907271997022001

Anggota 1,

Anggota 2,

Dr. Eko Crys Endrayadi, M.Hum.

NIP. 197108251999031001

Drs. Parwata M. Hum

NIP. 195308011985031002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,

Dr. Hairus Salikin, M.Ed

NIP. 196310151989021001

PERSEMBAHAN

Karya ini sebagai persembahan buat:

1. Ibunda tercinta Lina Eryanti dan Ayahanda Alm. Sawal Ruspandi, sebagai tanda cinta kasih, hormat dan *bekti*.
2. Saudaraku, Hendra Afrilianto.
3. Yang tercinta semua keluarga yang aku hormati dan sayangi terimakasih.
4. Teman-temanku Ahmad Qufron, Wargo Silanto, Anas Irfan, Dwi Hari Karya P, Eko Candra L, Imam Afifi M, Jeny Eko P, Mery Astiono, M Saifudin, M Khoirul Anam, Santi, Novi, Lidiya, Uswatun Hasanah, Sinta Agustin begitu juga dengan Mas Ridwan senasib seperjuangan, dan tentu teman-teman di Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember Angkatan 2007 dan teman-teman kos Bangka 1 no 2 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih selama ini telah menjadi teman sekaligus keluarga yang mau mengerti dan memahami segala kekurangan saya.
5. Almamater tercinta.
6. Keluarga besar Ruslandi Haryono, Pak Giyantoro, Pak Suparni dan semua Warga Desa Wonokerto, yang telah sudi membantu memberikan sumber, baik sumber lisan maupun tertulis.

MOTTO

*“Tidak Ada Rahasia untuk Menggapai Sukses, Sukses Itu Dapat Terjadi Karena
Persiapan, Kerja Keras dan Mau Belajar Dari Kegagalan”*

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini mengkaji tentang islamisasi di Desa Wonokerto Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo Pada Tahun 1987-2004.

Skripsi ini adalah hasil tugas penyusunan karya ilmiah mandiri oleh mahasiswa pada akhir masa studinya. Penulis setelah melakukan beberapa kali diskusi dengan para dosen dan rekan mahasiswa, serta melakukan eksplorasi berbagai sumber, akhirnya menetapkan islamisasi di Desa Wonokerto Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo Pada Tahun 1987-2004 tersebut sebagai judul. Kerja keras dalam penyusunan skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan sampai terselesaikannya penulisan karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed., Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,
2. Drs. Nawiyanto, MA., Ph. D., Ketua Jurusan Sejarah,
3. Mrr. Ratna Endang Widuatie S.S., M.A., Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan secara cermat dan meluangkan waktu, pikiran serta perhatian dalam penulisan skripsi ini,
4. Dr. Eko Crys Endrayadi S.S., M. Hum, Dosen penguji utama yang telah mengarahkan secara cermat dan meluangkan waktu, pikiran serta perhatian dalam penulisan skripsi ini.
5. Drs. Parwata M. Hum., Dosen penguji anggota yang telah mengarahkan secara cermat dan meluangkan waktu, pikiran serta perhatian dalam penulisan skripsi ini.

Guna kesempurnaan karya ilmiah ini penulis berharap dan membuka ruang seluas-luasnya terhadap segala bentuk kritik dan saran dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 5 Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
RINGKASAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Permasalahan	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5 Tinjauan Pustaka	5
1.6 Pendekatan dan Kerangka Teori	9
1.7 Metode Penelitian	10
1.8 Sistematika Penulisan	13
BAB 2 KONDISI MASYARAKAT WONOKERTO SEBELUM TERJADINYA PROSES ISLAMISASI	15

2.1 Sejarah Desa Wonokerto	15
2.2 Keadaan Geografis	18
2.3 Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	21
2.4 Penggunaan Bahasa	27
2.5 Religi dan Adat Istiadat	28
BAB 3 DINAMIKA DAN PENGARUH ISLAMISASI DI DESA WONOKERTO	36
3.1 Faktor Penyebab Perkembangan Agama Islam	36
3.1.1 Arus Migrasi	37
3.1.2 Peran Tokoh	40
3.2 Kegiatan Sosial Keagamaan	43
3.2.1 Pembangunan Fisik	44
3.2.2 Pembangunan Mental	48
3.3 Dampak	50
3.3.1 Dalam Bidang Politik	50
3.3.2 Dalam Bidang Budaya	51
BAB 4 KESIMPULAN	60
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR SINGKATAN

BPD	: Badan Perangkat Desa
DEPAG	: Departemen Agama
DPC	: Dewan Pimpinan Cabang
DPP	: Dewan Pimpinan Pusat
GOLKAR	: Golongan Karya
JATIM	: Jawa Timur
KADES	: Kepala Desa
KH	: Kiai Haji
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTS	: Madrasah Tsanawiyah
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
NU	: Nahdatul Ulama
ORBA	: Orde Baru
ORLA	: Orde Lama
PARPOL	: Partai Politik
PNI	: Partai Nasional Indonesia
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
RH	: Revolusi Hijau
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
TPA	: Taman Pendidikan Al-Quran
TK	: Taman Kanak-kanak
UIN	: Universitas Islam Negeri

DAFTAR ISTILAH

- Adat istiadat : Wujud gagasan kebudayaan yang terdiri atas nilai-nilai budaya, norma, hukum, dan aturan yang satu dengan yang lainnya berkaitan menjadi satu system.
- Akulturası : Pencampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling mempengaruhi
- Animisme : Kepercayaan kepada roh yang mendiami semua benda (pohon, batu, sungai dan gunung).
- Apatisme : Sikap acuh tak acuh
- Demokrasi : Sistem pemerintahan yang mengikuti pemerintah.
Dewan Syura : Dewan Pembina.
- Dinamisme : Kepercayaan bahwa segala sesuatu mempunyai tenaga atau kekuatan yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha manusia dulu mempertahankan hidup.
- Fiqih : Ilmu yang mempelajari tentang Agama Islam.
- Fuqoha' : Pendidikan bagi santri yang mendalami ilmu fiqih.
- Identitas : Ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang atau jati diri.
- Ideologi : Kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat (kejadian) yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup.
- Ilmu : Pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara bersistem menurut metode tertentu, yang dapat ditentukan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang pengetahuan.
- Interpretasi : Pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap sesuatu atau tafsiran.
- Islamisasi : Suatu proses pengislaman yang dilakukan oleh umat Islam.

Kelompok Abangan	:	Penduduk Jawa yang mempertitikkan Islam.
Kelompok Priyayi	:	Orang yang memiliki tingkat sosial yang lebih tinggi.
Kultural	:	Berhubungan dengan kebudayaan atau turun temurun.
Kiai	:	Sebutan bagi alim ulama.
Liberalisasi	:	Proses menerapkan paham liberal dalam kehidupan.
Mitos	:	Cerita suatu bangsa tentang dewa dan pahlawan zaman dahulu, mengandung penafsiran tentang asal-usul semesta alam, manusia dan bangsa tersebut mengandung arti mendalam yang diungkapkan dengan cara gaib.
Muscab	:	Musyawarah cabang.
Musancab	:	Musyawarah anak cabang.
Ormas	:	Organisasi Masyarakat.
Periodisasi	:	Pembagian menurut zamannya.
Pondok Pesantren	:	Tempat santri untuk mendalami agama Islam.
Politik	:	Pengetahuan mengenai kenegaraan.
Primitif	:	Keadaan yang sangat sederhana belum maju atau terbelakang tentang kebudayaan dan tidak modern.
Reformasi	:	Perubahan secara drastic untuk perbaikan.
Ritual	:	Kepercayaan untuk memanggil roh orang yang sudah meninggal.
Revitalisasi	:	Proses, cara, perbuatan menghidupkan atau menggiatkan kembali.
Sakral	:	Benda yang bersifat mistis atau keramat yang dipercaya dari peninggalan dari nenek moyang.
Santri	:	Orang yang mendalami agama Islam.
Skeptisme	:	Rasa kurang percaya diri atau ragu ragu.
Suluk	:	Kegiatan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Tahlilan	: Pembacaan ayat-ayat suci Alquran untuk memohonkan rahmat dan ampunan bagi arwah orang yang meninggal.
Tarekat	: Jalan yang mengacu pada aliran agama Islam.
Tasawuf	: Melatih jiwa dan mendekatkannya kepada Allah SWT.
Terisolasi	: Pemisahan suatu hal dari hal lain atau usaha untuk mengucilkan manusia dari manusia lain ; pengasingan, pengucilan.
Teologi	: Pengetahuan Ketuhanan.
Teori	: Pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan yang didukung oleh data dan argumentasi.
Tradisi	: Adat kebiasaan turun-temurun dari nenek moyang yang masih di jalankan oleh masyarakat.
Transisi	: Peralihan dari keadaan.
Upacara	: Perbuatan atau perayaan yang dilakukan atau diadakan sehubungan dengan peristiwa penting.
Wisatawan	: Orang yang berwisata atau turis yang berasal dari luar negeri.
Zaman	: Jangka Waktu yang panjang atau pendek yang menandai sesuatu masa.
Zikir	: Puji pujian kepada Allah yang diucapkan setelah sholat.

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul tabel	Halaman
Tabel 2.1	Perkembangan Agama Islam di Desa Wonokerto Tahun 1992-2004.	22
Tabel 2.2	Sektor Pertanian Desa Wonokerto Tahun 2000.	24
Tabel 2.3	Sektor Peternakan Desa Wonokerto Tahun 2000.	24
Tabel 2.4	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Wonokerto Tahun 2000.	25
Tabel 3.1	Daftar Anak-Anak Desa Wonokerto yang Menuntut Ilmu Agama di Pondok Pesantren antara Tahun 1990-1995.	39
Tabel 3.2	Daftar Penduduk Desa Wonokerto yang sudah Naik Haji Tahun 1990-1995	50

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lmpiran A	Daftar Informan	66
Lampiran B	Surat Tugas	67
Lampiran C	Hasil Wawancara	71
Lampiran D	Peta Desa Wonokerto	84
Lampiran E	Foto Penelitian	85

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji proses islamisasi di Desa Wonokerto Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo pada tahun 1987-2004. Skripsi ini menggunakan pendekatan Antropolgi agama oleh Hilman Hadikusuma, sedangkan teori yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah teori akulturasi budaya milik Koentjaraningrat. Hasil penelitian tentang islamisasi yang terjadi di Desa Wonokerto Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo, menunjukkan bahwa proses islamisasi merupakan bagian dari proses akulturasi budaya yang pada akhirnya menghasilkan perpaduan antara budaya lama dan budaya baru. Bentuk perpaduan tersebut dapat dilihat dari adanya upacara-upacara selamatan desa, dan rutinitas keagamaan lainnya. Islamisasi di Desa Wonokerto juga menyebabkan tradisi-tradisi Hinduisme tergantikan dengan tradisi yang lebih bercorak Islam. Dampak positif dari adanya islamisasi di Desa Wonokerto salah satunya dapat merubah pandangan masyarakat menjadi lebih mengarah ke Islam, baik dalam pembangunan mental, fisik, dan juga dalam bidang politik dan budaya.

Kata kunci : *Islamisasi di Desa Wonokerto, Akulturasi, Budaya baru.*

ABSTRACT

This Thesis examined islamisasi proses in Wonokerto village, Sukapura, Probolinggo in 1987-2004. The thesis used religion anthropology approach by Hilman Adikusuma and used the theory of cultur by Koentjaraningrat. The observation of islamisasi proses showed that the proses of islamisasi is a part of culturization, which mixed between old culture and new culture. The from of the unification can be show from ceremony village and the other traditional ceremonies. The islamisasi in Wonokerto village also made Hinduism tradition replace by Islamic tradition. The positive impact of the presence in the village of islamization Wonokerto one of them can change people's views became more directed to Islam. Both in the development of mental, physical, and also in the poltical and cultural.

Keyword : Islamization in Wonokerto Village, Acculturation, New Culture.

RINGKASAN

Islamisasi yang terjadi di Desa Wonokerto Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo sebenarnya sudah berlangsung sejak tahun 1939. Tokoh pertama yang berperan besar dalam upaya menyebarkan Islam di Desa Wonokerto adalah *Mbah* Raden. Akan tetapi, kondisi tersebut tidak dapat dibuktikan baik dalam bentuk sumber lisan maupun bentuk peninggalan-peninggalan berupa catatan dokumen maupun bangunan, melainkan hanya diwariskan dalam bentuk cerita yang diturunkan dari generasi ke generasi selanjutnya.

Selanjutnya, pada tahun 1987 islamisasi di Desa Wonokerto Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo diteruskan kembali oleh Ruslandi Haryono dan Suparni. Ruslandi Haryono dan Suparni menilai masyarakat Wonokerto masih belum sepenuhnya memahami agama Islam. Kondisi tersebut dapat dilihat dalam kehidupan masyarakat yang masih menjalankan tradisi Hinduisme, seperti melakukan upacara sesaji dalam upacara selamatan desa di *padayangan*. Melihat kondisi tersebut, Ruslandi Haryono dan Suparni berinisiatif untuk memberikan pemahaman tentang Islam kepada masyarakat Wonokerto. Upaya yang dilakukan adalah dengan cara melakukan pendekatan kepada tokoh-tokoh yang dianggap memiliki pengaruh.

Tahun 2004 upaya memberikan pemahaman tentang Islam kepada masyarakat Desa Wonokerto mengalami perkembangan yang signifikan. Renofasi Masjid Al-Hidayah merupakan salah satu bukti bahwa masyarakat lambat laun dapat memahami dan menjalankan Islam sesuai dengan syariatnya. *Padayangan*, yang awalnya oleh penduduk Desa Wonokerto digunakan sebagai tempat upacara ritual selamatan desa, kini sudah tidak digunakan lagi. Posisi Masjid Al-Hidayah selain sebagai tempat beribadah, juga digunakan sebagai tempat selamatan desa dan juga digunakan sebagai tempat pertemuan-pertemuan acara keagamaan.

Dampak positif dengan adanya Islamisasi di Desa Wonokerto adalah mengenai pandangan masyarakat yang menjadi lebih modern, baik dalam melihat pentingnya pendidikan maupun kesehatan. Dari segi pendidikan, masyarakat Desa

Wonokerto sudah mulai banyak yang menyekolahkan putra-putrinya, baik di sekolah-sekolah modern maupun di lembaga pendidikan agama seperti pondok pesantren. Selanjutnya, masyarakat Desa Wonokerto juga sudah mulai percaya terhadap pengobatan yang lebih modern, dan tidak lagi memandang dukun sebagai satu-satunya media yang dipercayai sebagai perantara dalam pengobatan.

slamisasi di Desa Wonokerto Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo, telah memberikan peranan yang besar terhadap hilangnya kearifan lokal yang ada di Desa Wonokerto. Misalnya, hilangnya upacara-upacara selamatan desa dengan cara memberikan sesaji di *padayangan*. Selain itu, tergantikannya struktur tradisional dalam masyarakat, seperti halnya posisi seorang pemangku adat yang kemudian posisinya digantikan oleh seorang mudin, serta dukun yang kemudian digantikan oleh seorang mantri (dokter).